

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/2trik9102>**Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja (Studi Kasus: Percetakan Batako Di Desa Waimital****Ira Sandi Tunny**

Dosen STIKes Maluku Husada; irasandi.99@gmail.com (koresponden)

Zulfikar Lating

Dosen STIKes Maluku Husada; fikarlating@gmail.com

Iskandar Makian

Mahasiswa STIKes Maluku Husada; iskandarmakian@gmail.com

ABSTRACT

The type of PPE provided must be able to provide strong protection against specific hazards faced by workers, in accordance with their respective jobs. The purpose of this research is to determine the use of personal protective equipment (PPE) against the level of workplace accidents in the brick building of Waimital village. This study included in the type of descriptive research using the percentage method in presenting data. The results of the study stated that based on the use of PPE in the brick-and-mortar press of the village of Waimital showed that out of 17 people who were respondents, those using PPE were 14 people (82.4%) and those who did not use PPE were 3 people (17.6%). Based on the level of work accidents, out of 17 people who were respondents, 12 people (70.6%) had work accidents and those who had never had a work accident at the time of production were 5 people (29.4%). Among the workers who did not use PPE, 64% of them had experienced work accidents, while the workers who did not use PPE had all had work accidents.

Keywords: *personal protective equipment (PPE); work accidents*

ABSTRAK

Jenis APD yang disediakan harus dapat memberikan perlindungan yang kuat terhadap bahaya spesifik yang dihadapi oleh tenaga kerja, sesuai dengan jobtitle masing-masing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap tingkat kecelakaan kerja di percetakan batako desa waimital. Pada penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode persentase dalam penyajian data. Hasil penelitian menyebutkan bahwa berdasarkan penggunaan APD di percetakan batako Desa Waimital menunjukkan bahwa dari 17 orang yang dijadikan responden, yang menggunakan APD sebanyak 14 orang (82,4 %) dan yang tidak menggunakan APD sebanyak 3 orang (17,6%). Berdasarkan tingkat kecelakaan kerja di Percetakan Batako Desa Waimital menunjukkan bahwa dari 17 orang yang dijadikan responden, yang pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 12 orang (70,6 %) dan kategori yang tidak pernah mengalami kecelakaan kerja pada saat produksi sebanyak 5 orang (29,4 %). Di antara pekerja yang tidak menggunakan APD, 64% dari mereka pernah mengalami kecelakaan kerja, sedangkan pekerja yang tidak menggunakan APD, seluruhnya pernah mengalami kecelakaan kerja.

Kata kunci: penggunaan alat pelindung diri (apd) dan kecelakaan kerja

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Kecelakaan Kerja adalah suatu kejadian yang tak diduga dan tidak dikehendaki yang mengacaukan proses suatu aktifitas yang telah diatur. ⁽¹⁾ Oleh karena itu APD sebaiknya melengkapi program pengendalian bahaya di lingkungan kerja dan berguna untuk meningkatkan *safety behaviour* para tenaga kerja masing-masing. keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya ⁽²⁾ hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. ⁽³⁾ Setiap tahun ada lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit karena bahaya di tempat kerja. Terlebih lagi, 1,2 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja. ^{(4),(5)}

Menteri Ketenagakerjaan (Hanif Dhakiri, 2018), Data angka kecelakaan di Indonesia semakin meningkat dari tahun 2016 sampai 2018. Tahun 2016 berjumlah 105.182 orang, 2017 berjumlah 123.000 orang dan 2018 berjumlah 157.313 orang. Berdasarkan data angka kecelakaan kerja telah terjadi kenaikan angka kecelakaan kerja di Indonesia dari tahun 2016 hingga 2018 adalah sebanyak 52.131 orang. Dampak dari kecelakaan kerja tersebut tidak hanya dihadapi oleh korban kecelakaan namun juga kepada pihak perusahaan akibat hilangnya

hari kerja yang dapat menyebabkan kerugian finansial bagi perusahaan, sehingga perlunya mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan sebagai upaya penanggulangan. ⁽⁶⁾

Industry merupakan cabang kegiatan ekonomi, sebuah perusahaan atau badan usaha sejenisnya dimana tempat seseorang bekerja. *Industry* diklasifikasikan berdasarkan Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) menjadi 4 yaitu *Industry* besar, *Industry* sedang, *Industry* kecil dan *Industry* rumah tangga (Badan Pusat Statistik, 2018). ⁽⁷⁾ Percetakan Batako Desa Waimital adalah *industry* yang berada di lingkungan tempat tinggal Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat, dari hasil survei awal di 7 tempat percetakan batako Desa Waimital, para pekerja batako masih sering mengalami kecelakaan kerja, sehingga membuat peneliti tertarik untuk mengambil masalah tersebut dengan judul “Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja (Studi Kasus : Percetakan Batako Desa Waimital)”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap tingkat kecelakaan kerja di percetakan batako Desa Waimital.

METODE

Tempat penelitian adalah Percetakan Batako Desa Waimital. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan (02 Agustus – 02 September 2019). Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*. Penelitian ini memiliki populasi 17 orang. Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa gambaran penggunaan APD terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja. menggunakan metode persentase dalam penyajian data. Analisis data dengan menggunakan program SPSS. Adapun analisis yang digunakan yaitu: analisis deskriptif frekuensi dan *cross-tabulation*.

HASIL

Dari tabel 1 telah didapatkan data penggunaan APD yakni bahwa Sarung Tangan merupakan APD yang wajib dipakai oleh setiap pekerja dalam saat proses produksi berlangsung. Sedangkan para pekerja yang menggunakan Kacamata Safety masih kurang atau minimum.

Tabel 1. Data penggunaan alat pelindung diri di Percetakan Batako Desa Waimital

Jenis APD	Menggunakan APD	Tidak menggunakan APD
Sepatu Safety	3	14
Masker	5	12
Sarung Tangan	14	3
Kacamata Safety	0	17

Tabel 2. Data kecelakaan kerja di Percetakan Batako Desa Waimital

Jenis kecelakaan kerja	Pernah mengalami	Tidak pernah mengalami
Kaki Tertimpa Bahan Material	5	12
Gangguan Pernapasan	7	10
Tangan Terjepit/tergores/Terkupas	12	5
Mata Terkena Debu/ Pasir	10	7

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 17 pekerja yang paling sering terjadi jenis kecelakaan kerja ialah tangan para pekerja merasa sakit atau kulit tangan terkupas disebabkan karena pekerja tersebut tidak menggunakan Sarung Tangan pada saat bekerja dan yang digunakan pun tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yaitu sarung tangan berbahan kain sehingga dengan mudah semen basah menembus hingga ke permukaan kulit tangan yang akan dapat mengakibatkan efek yang buruk pada tangan pekerja dalam jangka panjang.

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 17 orang pekerja yang bekerja di Percetakan Batako Desa Waimital yang menggunakan APD sebanyak 14 orang (82,4 %) dan yang tidak menggunakan APD sebanyak 3 orang (17,6%).

Tabel 3. Data sebaran frekuensi penggunaan APD di Percetakan Batako Desa Waimital

Penggunaan APD	Frekuensi	Persentase
Menggunakan APD	14	82,4
Tidak menggunakan APD	3	17,6

Tabel 4. Data sebaran frekuensi tingkat kecelakaan kerja di Percetakan Batako Desa Waimital

Pengalaman kecelakaan	Frequency	Percent
Pernah Mengalami	12	70,6
Tidak Mengalami	5	29,4

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 17 orang pekerja yang pernah mengalami kecelakaan kerja pada saat bekerja sebanyak 12 orang (70,6 %) dan kategori yang tidak pernah mengalami kecelakaan kerja pada saat produksi sebanyak 5 orang (29,4 %).

Tabel 5. Data distribusi silang (*cross-tabulation*) di Percetakan Batako Desa Waimital

		Kecelakaan Kerja		Total
		Pernah mengalami	Tidak pernah mengalami	
Penggunaan APD	Menggunakan	9 64,3%	5 35,7%	14 100%
	Tidak Menggunakan	3 100%	0 0%	3 100%

Di antara pekerja yang tidak menggunakan APD, 64% dari mereka pernah mengalami kecelakaan kerja, sedangkan pekerja yang tidak menggunakan APD, seluruhnya pernah mengalami kecelakaan kerja.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penggunaan APD dalam bekerja di Percetakan Batako Desa Waimital Tahun 2019 menunjukkan bahwa dari 17 orang pekerja yang dijadikan responden, yang menggunakan APD sebanyak 14 orang (82,4%) dan yang tidak menggunakan APD sebanyak 3 orang (17,6%). Adapun Penggunaan APD dalam bekerja di bengkel fabrikasi lambung PT PAL Indonesia menunjukkan bahwa dari 44 orang pekerja yang dijadikan responden, yang menggunakan APD sebanyak 34 orang (77 %) dan yang tidak menggunakan APD sebanyak 10 orang (23%)⁽²⁾.

Berdasarkan tingkat kecelakaan kerja di Percetakan Batako Desa Waimital Tahun 2018 menunjukkan bahwa dari 17 orang pekerja yang dijadikan responden, yang pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 12 orang (70,6 %) dan kategori yang tidak pernah mengalami kecelakaan kerja pada saat produksi sebanyak 5 orang (29,4 %). Berdasarkan tingkat kecelakaan kerja di bengkel fabrikasi lambung menunjukkan bahwa dari 44 orang pekerja yang dijadikan responden, yang pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 11 orang (25%) dan yang tidak pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 33 orang (75%)⁽²⁾.

Berdasarkan dari analisis *cross-tabulation* menunjukkan bahwa ada 15 orang (88,2%) yang menggunakan APD pernah mengalami kecelakaan kerja dan pekerja yang tidak menggunakan APD sebanyak 3 orang (17,6%) yang pernah mengalami kecelakaan kerja. Sementara itu hasil penelitian lain berdasarkan dari analisis *cross-tabulation* menunjukkan bahwa ada 7 orang (16 %) yang menggunakan APD pernah mengalami kecelakaan kerja dan pekerja yang tidak menggunakan APD sebanyak 4 orang (9 %) yang pernah mengalami kecelakaan kerja⁽²⁾.

KESIMPULAN

Pekerja yang menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di Percetakan Batako Desa Waimital tahun 2019 menunjukkan bahwa pekerja yang menggunakan APD masih 82,4%. Tingkat kecelakaan kerja di Percetakan Batako Desa Waimital masih tinggi yaitu 70,6%. Di antara pekerja yang tidak menggunakan APD, 64% dari

mereka pernah mengalami kecelakaan kerja, sedangkan pekerja yang tidak menggunakan APD, seluruhnya pernah mengalami kecelakaan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Santoso G. Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Jakarta: Prestasi Pustaka; 2004.
2. Winasis S, Santoso G. Analisis penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap tingkat kecelakaan kerja (Studi kasus: PT. PAL Indonesia); 2004.
3. Mangkunegara. Manajemen sumber daya manusia perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya; 2002.
4. Hasibuan. Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: Bumi Aksara; 2005.
5. ILO. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. International Labour Organization; 2013.
6. Pemerintah Desa Waimital. Profil Desa Waimital. Waimital: Pemerintah Desa waimital; 2018.
7. Kemenaker RI. Angka kecelakaan kerja di Indonesia terus meningkat [Internet]. 2018 [cited. 2019 Jun 21]. Available from: http://www.sinarharapan.co/ekonomi/read/5791/angka_kecelakaan_kerja_di_indonesia_terus_meningkat